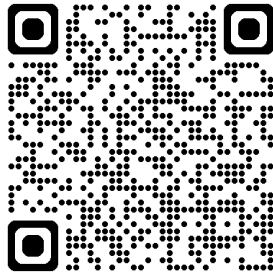


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,343.71	-7.43	-0.12%
LQ-45	630.86	-3.13	-0.49%

US MARKET

Dow	53,885.16	-463.96	-0.85%
S&P 500	7,709.98	-13.57	-0.18%
Nasdaq	26,348.35	-15.09	-0.06%
VIX	6,512.25	35.27	0.54%

EUROPE

DAX	15.15	-0.66	-4.17%
FTSE 100	26,140.13	13.83	0.05%
CAC 40	10,867.89	-20.41	-0.19%
Euro 50	8,699.71	30.41	0.35%

ASIA

Nikkei 225	65,443.50	-239.76	-0.37%
HSI	25,530.28	-385.54	-1.49%
Shanghai	3,900.35	21.92	0.57%
STI Index	4,300.20	0.6	0.01%

GOLD	78.28	0.99	1.28%
OIL (WTI)	99.855	0.033	0.03%

Exchange

USD Index	5,638.99	57.62	1.03%
USD/IDR	17,928.10	29.4	0.16%

Berita Global

US Market – Pasar saham AS ditutup melemah pada hari Kamis, dipicu oleh penurunan di sektor industri, barang konsumsi, dan utilitas. Pada penutupan perdagangan di NYSE, indeks Dow Jones Industrial Average turun 0,85%, sementara indeks S&P 500 melemah 0,18% dan indeks NASDAQ Composite turun 0,06%. Saham dengan kinerja terbaik dalam sesi tersebut di indeks Dow Jones Industrial Average adalah Walt Disney Company, yang naik 2,87% atau 2,92 poin dan ditutup pada level 104,68. Sementara itu, Microsoft Corporation menguat 2,55% atau 12,41 poin menjadi 499,87, dan Chevron Corp naik 1,51% atau 2,82 poin menjadi 189,23 pada akhir perdagangan. (Investing)

Komoditas – Harga minyak bergerak naik pada hari Kamis setelah laporan media menyebutkan adanya kesepakatan kerangka kerja mengenai pengelolaan Selat Hormuz yang akan melarang pelayaran kapal-kapal AS, Israel, dan pihak yang dianggap bermusuhan hingga kompensasi dibayarkan. Kedua harga acuan minyak mentah segera melonjak ke level tertinggi sesi tersebut setelah berita itu muncul dan bertahan di dekat level-level tersebut. Kontrak-kontrak harga minyak kemudian mencetak rekor tertinggi baru setelah laporan media menyebutkan bahwa Iran telah menyerang sejumlah target di selat tersebut. Kontrak berjangka minyak mentah Brent untuk pengiriman Oktober—yang merupakan acuan harga minyak global—naik 4,7% menjadi \$83,19 per barel, setelah sempat menyentuh level tertinggi sesi di \$83,47. Kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS untuk pengiriman September naik 3,7% menjadi \$77,96 per barel, setelah sempat mencapai level tertinggi sesi di \$78,30. Meskipun demikian, kontrak-kontrak tersebut masih mencatatkan penurunan tajam secara mingguan. (Investing)

Berita Emiten

SIPD - Emiten pakan unggas dan produsen olahan ayam, PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (SIPD) kembali mengemas rugi bersih di medio 2026. Meski membukukan penjualan bersih mencapai Rp2,78 triliun meningkat 10,76% dari tahun lalu Rp2,51 triliun, SIPD masih tertekan oleh sejumlah biaya beban. Beban pokok penjualan menjadi pemberat laju kinerja, di mana terdapat kenaikan dari semula Rp2,28 triliun pada periode tahun sebelumnya menjadi Rp2,57 triliun di semester I 2026. Hal itu turut membuat laba bruto SIPD mengempis 9,62% dari Rp232,13 miliar menjadi Rp209,79 miliar. Ditambah terdapat kenaikan dari beban penjualan serta beban umum dan administrasi yang relatif tidak berubah, membuat SIPD membukukan rugi sebelum pajak kian membengkak. Dari semula mencetak rugi Rp21,47 miliar, menjadi Rp59,68 miliar. Alhasil, rugi periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar Rp55,12 miliar, makin anjlok 240,67% dari sebelumnya Rp16,18 miliar. Hal itu juga terlihat dalam laporan cashflow SIPD. Di mana pembayaran kas kepada pemasok membengkak menjadi Rp2,84 triliun dibanding tahun lalu sebesar Rp2,37 triliun. Jumlah di semester I 2026, bahkan melampaui raihan penerimaan kas dari pelanggan yang tercatat sebesar Rp2,83 triliun, kendati terdapat peningkatan dari periode sebelumnya. Ditambah sejumlah biaya lain, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi membengkak dari hanya Rp4,85 miliar menjadi Rp208,45 miliar. Di saat yang sama, SIPD juga menekan investasi dari perolehan aset tetap menjadi Rp23,03 miliar dari sebelumnya mencapai Rp93,59 miliar. Meski begitu, karena tak ada penerimaan dari penjualan investasi jangka pendek seperti periode lalu, kas bersih dari aktivitas investasi tercatat defisit Rp17,61 miliar. (EmitenNews)

TPIA - PT Chandra Asri Pacific Tbk (Chandra Asri Group) (IDX: TPIA) mencatatkan lonjakan kinerja keuangan yang signifikan pada paruh pertama tahun 2026. Di tengah dinamika geopolitik dan ketidakpastian ekonomi global, perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar US\$ 5,3 miliar sepanjang semester I-2026, melonjak 83,6 persen dari US\$ 2,9 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Pertumbuhan pendapatan tersebut mendorong torehan EBITDA perseroan mencapai US\$ 802,6 juta dan laba bersih sebesar US\$ 371,2 juta per akhir Juni 2026. Hasil ini melanjutkan tren positif perusahaan, di mana pendapatan semester I-2026 ini sudah merealisasikan sekitar 76 persen dari total pendapatan sepanjang tahun 2025 yang mencapai US\$ 7 miliar. Lompatan skala bisnis ini berdampak langsung pada nilai aset Chandra Asri Group yang melesat tinggi. Dalam rentang tiga tahun terakhir, total aset perseroan tumbuh pesat dari US\$ 5,62 miliar pada tahun 2023 menjadi US\$ 12,32 miliar pada 2025, hingga menembus lebih dari US\$ 13 miliar pada akhir Juni 2026. Group CFO dan Direktur Chandra Asri Group, Andre Khor, menyatakan bahwa pencapaian ini merupakan bukti keberhasilan strategi diversifikasi dan penguatan struktur permodalan perusahaan. "Ke depan, kami tetap fokus menjalankan strategi pertumbuhan melalui investasi yang disiplin, penguatan struktur permodalan, serta penyelesaian proyek-proyek strategis seperti CA-EDC untuk memperkuat daya saing Perseroan di Asia Tenggara," ujarnya. (Investor.id)

MAIN - PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN) berhasil meraup laba bersih mencapai Rp98,89 miliar di medio 2026. Jumlah tersebut melonjak 266,67% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp26,97 miliar. Hal ini dikarenakan terjadi pertumbuhan di penjualan bersih, kendati dari sisi beban pokok penjualan pun terdapat kenaikan. MAIN membukukan penjualan bersih di medio 2026 sebesar Rp7,30 triliun, meningkat 19,67% dibandingkan tahun lalu sebesar Rp6,10 triliun. Namun, peningkatan penjualan juga disertai beban pokok penjualan yang naik 18,79% , dari Rp5,64 triliun menjadi Rp6,70 triliun. Pada semester I 2026, MAIN membukukan laba bruto sebesar Rp601,41 miliar, naik 31,21% dari tahun sebelumnya sebesar Rp458,36 miliar. Setelah menghitung penyesuaian nilai wajar akhir aset biologis yang melandai, serta beban penjualan serta beban umum dan administrasi hingga pendapatan usaha lain-lain, MAIN mencatat laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp133,02 miliar, melonjak 243,90% dari tahun lalu sebesar Rp38,68 miliar. Namun, jika menilik cashflow-nya, arus kas bersih dari aktivitas operasi justru tercatat defisit. Hal ini dikarenakan terdapat pembengkakan biaya pembayaran kepada pemasok dan karyawan mencapai Rp7,03 triliun, dibandingkan periode sama tahun lalu sebesar Rp5,49 triliun. Jumlah tersebut mendekati perolehan penerimaan dari pelanggan di medio 2026 yang dibukukan sebesar Rp7,35 triliun. Ditambah terdapat pembayaran operasi lainnya yang juga meningkat menjadi Rp409,98 miliar dari Rp350,30 miliar, MAIN membukukan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi mencapai Rp145,60 miliar. (EmitenNews)

ACES - PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (ACES), perusahaan multi-brand ritel yang menaungi AZKO, ATARU, Pendopo, dan NEKA, serta Toys Kingdom, mencatatkan kinerja keuangan yang prospektif sepanjang semester I-2026. Perseroan yang menjadi unit usaha dari Kawan Lama Group ini membukukan peningkatan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 33,3 persen menjadi Rp390,3 miliar dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara laba usaha meningkat 32,3 persen menjadi Rp509,8 miliar. Didukung fundamental bisnis yang dianggal kuat, pengembangan kapabilitas operasional, serta ekspansi jaringan ke berbagai wilayah potensial di Indonesia, Perseroan memperluas akses masyarakat terhadap produk dan solusi yang lebih baik untuk kebutuhan rumah, hobi dan gaya hidup. Dalam keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), Direktur PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk, Gregory S. Widjaja memaparkan, bahwa dari sisi pendapatan, Perseroan mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp4,5 triliun, meningkat 6,3 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Pencapaian ini didukung oleh Same Store Sales Growth (SSSG) sebesar 2,2 persen secara year-on-year hingga Juni 2026, serta berbagai inisiatif strategis, termasuk program AZKO BOOM SALE dan penguatan pengalaman pelanggan melalui pendekatan omnichannel. (Idxchannel)

BMTR - Global Mediacom (BMTR) paruh I 2026 mengemas laba bersih Rp179,35 miliar. Anjlok 41,57 persen dari episode sama tahun sebelumnya dengan koleksi laba Rp301,83 miliar. Oleh sebab itu, laba per saham dasar emiten jalona Lo Kheng Hong tersebut menjadi Rp11 dari sebelumnya Rp18,5. Pendapatan Rp4,4 triliun, mengalami pencutian 12,87 persen dari episode sama tahun lalu Rp5,05 triliun. Beban langsung Rp2,85 triliun, juga mengalami koreksi signifikan dari fase sama tahun 2025 sejumlah Rp3,1 triliun. Laba kotor tercatat Rp1,55 triliun, mengalami penyusutan dari Rp1,95 triliun. Beban umum dan administrasi Rp942,37 miliar, menciut dari Rp1,11 triliun. Rugi selisih kurs Rp40,78 miliar, bengkak dari laba Rp7,5 miliar. Beban keuangan Rp312,72 miliar, turun dari Rp361,82 miliar. Penghasilan bunga Rp12,96 miliar, menukik dari Rp20,66 miliar. Lain-lain minus Rp40,96 miliar, naik dari Rp8,88 miliar. Laba bersih periode berjalan Rp304,82 miliar, turun dari Rp479,3 miliar. Jumlah ekuitas Rp28,52 triliun, melonjak dari akhir tahun sebelumnya Rp28,21 triliun. Total liabilitas Rp6,68 triliun, bengkak dari akhir 2025 senilai Rp6,69 triliun. Jumlah aset emiten asuhan Hary Tanoesoedibjo tersebut naik menjadi Rp35,21 triliun dari Rp34,91 triliun. (EmitenNews)

Please see **DISCLAIMER** on the last page of this report

Foreign Transaction (06/08/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -217.24 B

TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)
<i>Value</i>	<i>Value</i>	<i>Volume</i>	<i>Volume</i>

Corporate Action

Agustus 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
03	04	05	06	07
Ex Date Cash Dividend AKRA Rp50 RUPS NASI	Cum Date Cash Dividend XCID Rp0.14 RUPS BMSR	Ex Date Cash Dividend XCID Rp0.14 RUPS EPMT BRNA	Cum Date Cash Dividend SMSM Rp40 HUMI Rp0.17	Ex Date Cash Dividend SMSM Rp40 HUMI Rp0.17 Cum Date Cash Dividend SMDR Rp2.5 NPGF Rp0.3 RUPS PADI Public Expose WOMF

Technical Analysis



Technical Trends

Short term	<i>Bullish</i>
Medium term	<i>Sideways</i>
Long term	<i>Bearish</i>

Technical Review

IHSX saat ini sedang membentuk ascending triangle dengan resistance kuat di area 6.340–6.360. Namun demikian, area 6.340–6.360 merupakan level krusial karena telah beberapa kali menahan penguatan indeks. Selama IHSX mampu bertahan di atas support naik sekitar 6.200–6.250, peluang breakout tetap terbuka.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
PGEO	<i>BUY</i>	1.090	1.115	1.075	<i>Day trade</i>
SMGR	<i>BUY</i>	1.625	1.660	1.610	<i>Day trade</i>



PGEO – *BUY* (Day Trade)

PGEO ditutup melewati resistance yang memberikan sinyal bullish continuation.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bullish
Long term	Sideways/Netral

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
PGEO	1.090	1.115	1.075	1.075	1.115	Breakout



SMGR – *BUY* (Day Trade)

SMGR ditutup melewati resistance yang memberikan sinyal bullish continuation.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bullish
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
SMGR	1.625	1.660	1.610	1.610	1.660	Breakout

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.